

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kabupaten adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia yang kedudukannya berada di bawah provinsi. Kabupaten dipimpin oleh seorang bupati. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang telah diamandemen dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa kabupaten merupakan contoh dari daerah otonom yang berarti daerah atau wilayah tersebut mempunyai wewenang untuk mengurus dan mengatur pemerintahan dan kepentingan masyarakat daerah tersebut sendiri berdasarkan keinginan masyarakat yang sesuai dengan sistem yang ada di negara Indonesia.

Seperti halnya Kabupaten yang lain, Kabupaten Lumajang adalah salah satu daerah atau kabupaten yang berada di bawah wilayah administrasi Provinsi Jawa Timur. Lumajang saat ini memiliki 21 kecamatan dengan batas wilayah timur Kabupaten Jember, selatan Samudera Indonesia, barat Kabupaten Malang, dan utara yaitu Kabupaten Probolinggo.

Seperti kabupaten - kabupaten lain yang berada di wilayah selatan,

Kabupaten Lumajang juga memiliki potensi yang sangat besar di sektor pertanian dan pertambangan sehingga dua sektor tersebut menjadi sektor primer di Kabupaten Lumajang. Namun, eksploitasi potensi sektor pertambangan di Kabupaten Lumajang masih belum optimal. Berikutnya, peningkatan paling besar adalah sektor sekunder yaitu industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, dan konstruksi lalu dilanjutkan dengan sektor perdagangan besar dan eceran, transportasi dan perdagangan. Hal ini menjelaskan bahwa sektor tersebut mendapatkan imbas kenaikan karena disebabkan oleh sektor primer yang berkembang. Oleh karena itu, suatu daerah memerlukan perencanaan pembangunan ekonomi guna memaksimalkan potensi daerahnya.

Dalam merencanakan pembangunan ekonomi pada suatu wilayah sangat diperlukan berbagai macam data yang digunakan sebagai dasar penentuan strategi dan arah kebijakan agar pembangunan bisa terarah dan memberikan hasil yang maksimal seperti apa yang diharapkan. Guna mencapai target yang optimal, pemerintah daerah biasanya membagi sektor ekonomi menurut lapangan usaha guna menganalisis sektor unggulan yang ada di daerahnya.

Sektor unggul perekonomian merupakan sektor yang tangguh dan mempunyai kekuatan besar sehingga dapat dijadikan sebagai mesin utama dalam pembangunan ekonomi. Sektor unggulan menjadi tulang punggung dan penggerak perekonomian, sehingga sering juga disebut sebagai sektor kunci atau sektor pemimpin perekonomian di suatu daerah. Oleh karena itu, sektor unggulan bisa menjadi refleksi dari suatu struktur dalam perekonomian pada suatu daerah, sehingga bisa juga dipandang sebagai salah satu ciri khas dari suatu perekonomian

(Deptan, 2005).

Sektor pertanian di Kabupaten Lumajang adalah salah satu sektor yang memiliki peran yang paling besar jika dibandingkan dengan yang lainnya. Sektor ini menyerap tenaga kerja sebanyak 35,29% yang terbanyak dari seluruh sektor, sehingga sektor pertanian ampuh dalam mengurangi pengangguran. Selain itu, produk hasil dari sektor pertanian memiliki nilai jual yang tinggi dipasar dibanding daerah lain. Dengan adanya sektor pertanian, banyak pihak yang diuntungkan mulai dari petani itu sendiri sampai masyarakat pada umumnya.

Tabel I.1 Distribusi Presentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten

Kategori Lapangan Usaha	DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
A. Pertanian	39.05	37.85	35.66	34.36	35.29	34.59
B. Pertambangan dan Penggalian	4.04	4.13	4.35	4.25	4.10	4.08
C. Industri Pengolahan	18.96	19.43	20.31	20.76	20.55	21.19
D. Pengadaan Listrik dan Air	0.04	0.05	0.05	0.05	0.05	0.04
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Daur Ulang	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.06
F. Konstruksi	7.65	7.77	7.88	8.01	7.69	7.55
G. Perdagangan Besar dan Eceran	12.93	13.19	13.74	14.02	13.37	13.78
H. Transportasi dan Pergudangan	1.71	1.78	1.84	1.93	1.86	1.90
I. Penyediaan Akomodasi Makan Minum	1.18	1.24	1.29	1.33	1.22	1.26
J. Informasi dan Komunikasi	3.02	3.07	3.09	3.21	3.52	3.57
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.71	1.72	1.74	1.72	1.75	1.72
L. Real Estate	1.56	1.57	1.65	1.74	1.81	1.80
M,N Jasa Perusahaan	0.31	0.32	0.33	0.34	0.33	0.32
O. Administrasi Pemerintahan	3.04	2.98	3.14	3.24	3.39	3.23
P. Jasa Pendidikan	2.52	2.55	2.51	2.55	2.70	2.56
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.68	0.71	0.72	0.74	0.83	0.85
R, S,T,U Jasa Lainnya	1.54	1.59	1.66	1.70	1.47	1.51
PDRB	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PDRB Non Migas	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Pada Kabupaten Lumajang sendiri, jumlah industri pengolahan memberikan kontribusi PDRB yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan sektor pertambangan yang memiliki potensi besar. Hal itu disebabkan karena dalam pengolahan sektor pertambangan, Pemerintah Kabupaten Lumajang masih belum optimal. Namun demikian, semuanya memiliki andil besar dalam pemasukan Pendapatan Dearah Regional Bruto (PDRB).

Dengan fakta bahwa sektor pertambangan yang memiliki potensi namun

masih kalah dengan sektor industri pengolahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan analisis dalam mengetahui lebih jauh mengenai perkembangan dan dampak dari sektor unggulan Kabupaten Lumajang.

1.2. Rumusan Masalah

Karya tulis ini akan membahas beberapa permasalahan yang mungkin sering ditanyakan, seperti

- 1) Bagaimana analisis *Location Quotient* pada sektor unggulan di Kabupaten Lumajang ?
- 2) Apa saja sektor unggulan yang menunjang perkembangan perekonomian di Kabupaten Lumajang ?
- 3) Bagaimana proyeksi sektor unggulan Kabupaten Lumajang di masa yang akan datang

1.3. Tujuan Penulisan

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang memakai data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan kajian penelitian (Kasiram, 2008).

Tujuan yang ingin dicapai dengan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah :

- 1.1. Mengetahui analisis *Location Quotient* pada sektor unggulan di Kabupaten Lumajang
- 1.2. Mengetahui sektor unggulan di Kabupaten Lumajang
- 1.3. Mengetahui proyeksi dari sektor unggulan Kabupaten Lumajang di masa yang akan datang

1.4. Ruang Lingkup Penulisan

Penelitian ini dibatasi pada periode waktu antara tahun 2016-2020. Alasannya, pada periode ini data yang dibutuhkan banyak tersedia. dan dengan rentang waktu tersebut dianggap dapat memberikan hasil yang optimal. Data akan dianalisis dengan metode analisis *Location Quotient* (LQ) dan juga *shift share*. untuk mendapatkan hasil yang dicari.

1.5. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu :

- 1) Sebagai bahan masukan dalam mengoptimalkan pengelolaan dari sektor ekonomi yang menjadi basis
- 2) Sebagai bahan masukan dalam merumuskan kebijakan pemerintah Kabupaten Lumajang di masa mendatang guna menunjang perencanaan pertumbuhan wilayah
- 3) Sebagai referensi dalam menganalisis perubahan dan pengaruh sektor industri dengan analisis *Location Quotient* dan *shift-share*.

1.6. Metode Pengumpulan Data

- 1) Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek, atau variabel menggunakan angka-angka atau kata-kata (Punaji, 2010). Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran, ilustrasi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara bermacam fenomena yang dianalisis.

2) Teknik pengumpulan data dengan membaca, mempelajari, dan mengkaji berbagai literatur baik berupa buku, jurnal, artikel, dll. Data yang diperoleh dari studi pustaka adalah data sekunder. Data yang diperoleh akan dijadikan dasar teori dan dasar analisis penelitian untuk memperoleh pemahaman tentang teori dan konsep mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder, yaitu data yang didapat atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002:58).

Sumber data penelitian mengambil dari data PDRB sektor industri Kabupaten Lumajang tahun 2016-2021, data PDRB pembandingan dari kabupaten lain tahun 2016-2021, dan data PDRB dari Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2021.

1.7. Sistematika Penulisan KTTA

Untuk memberikan gambaran karya tulis, penulis membuat rancangan sistematika penulisan KTTA yang secara jelas dan singkat berisi materi yang akan dibahas pada setiap bab. Adapun sistematika karya tulis adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, disajikan uraian tentang landasan teori, data, dan informasi lain yang terkait dengan judul KTTA dan berasal dari sumber yang terpercaya. Contoh hal yang akan diuraikan dalam bab ini antara lain mengenai gambaran

umum Kabupaten Lumajang, kondisi sejarah,serta data terkait penelitian. Konsep PDRB dan pendapatan nasional, dasar teori pertumbuhan ekonomi, teori sektor unggulan dan faktor faktor yang mempengaruhi juga akan dipaparkan lebih lanjut di dalam bab ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi ulasan mengenai teknik yang akan digunakan untuk mengolah data yang didapat yaitu teknik analisis data berupa *Location Quotient (LQ)*, dan *shift share*. Data data tersebut kemudian akan diolah sehingga pada akhirnya akan didapatkan hasil akhir berupa penentuan basis unggulan Kabupaten Lumajang dan faktor apa yang mempengaruhinya

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil pembahasan atas pengolahan data yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya serta saran atas permasalahan di dalam KTTA ini juga akan dibahas dalam bab ini.